

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian mengandung prosedur dan cara dalam melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Metode penelitian berperan penting dalam menghimpun data penelitian dengan kata lain, metode penelitian akan memberikan petunjuk tentang bagaimana penelitian dilakukan.² Sedangkan penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik.³ Dalam pengertian lain disebutkan bahwa penelitian adalah suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, metode, dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan.⁴

Bogdan dan Taylor dalam Moeleong menjelaskan penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.3

² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 16

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 79

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 2

diteliti. Moleong mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang bertujuan memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁵

Sedangkan Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang bersifat alamiah, dimana peneliti berperan sebagai *instrument* kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan sistem gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi.⁶

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, sebab penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁷

⁵ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 27

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.*, hal. 15

⁷ *Ibid.*,

Ciri-ciri penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan analisis dengan penalaran induktif, proses pemaknaan lebih menonjolkan penafsiran subjek penelitian (*perspektif subjek*), laporan penelitian disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam, serta menunjukkan ciri-ciri *naturalistic* yang penuh keotentikan.⁸

Pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan oleh penulis karena data yang hendak dikumpulkan penulis adalah tentang “*Implementasi Metode Tasmi’ dan Muraja’ah dalam menghafal Al-Qur’an di MIN 11 Blitar*” dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sedangkan instrumen selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat atau instrumen pendukung. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen utama, peneliti juga sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari

⁸ *Ibid.*,

hasil penelitiannya. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.⁹

Peneliti akan melakukan wawancara mendalam, obeservasi, dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran penelinti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau orisinil. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitiannya, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan hadir dilokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan menarik kesimpulannya. Peneliti mengakhiri penelitian jika sudah ada kesepakatan dengan pihak informan sebagai sumber data.

C. Lokasi Penelitian

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan penelitian secara langsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.¹⁰

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 121

¹⁰ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Kompetendi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 53

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penelitian ini adalah MIN 11 Blitar yang berada di Desa Kademangan Kabupaten Blitar. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti memilih MIN 11 Blitar dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. MIN 11 Blitar memiliki akses jalan yang mudah dan dapat dijangkau oleh peneliti.
2. MIN 11 Blitar merupakan salah satu lembaga pendidikan mempunyai program tahfidz Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan penelitian ini yang berfokus pada Implementasi Metode *Tasmi'* dan *Muraja'ah* dalam Menghafal Al-Qur'an.
3. Kepala sekolah, Guru tahfidz dan siswa yang sangat terbuka dan mendukung penelitian yang dilaksanakan di MIN 11 Blitar.

D. Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.¹¹ Data penelitian ini berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi). Data yang peneliti kumpulkan dari MIN 11 Blitar adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu pelaksanaan metode *tasmi'* dan *murajaah* dalam menghafal Al-Qur'an.

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167

masalah yang terkait dengan fokus penelitian. Menurut Lofland dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data-data tambahan seperti seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.¹² Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Jadi sumber data adalah sebagai penunjuk dari mana asal informasi atau data-data yang terlibat dalam penelitian. Informasi atau data-data yang diperoleh diharuskan dari sumber data yang tepat. Apabila sumber data yang pada penelitian tidak tepat maka dapat mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Sumber data primer diperoleh dari observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data observasi, wawancara serta dokumentasi untuk mengetahui penerapan (implementasi) metode *tasmi'* dan *muraja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an di MIN 11 Blitar.

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini adalah *Person* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui pertanyaan. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah kepala sekolah, guru tahfidz dan siswa. Adapun yang menjadi informan

¹² Moleong, *Metode Penelitian*,... hal. 157

¹³ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2003), hal. 56

dalam wawancara adalah Kepala Sekolah yaitu Ibu Zakiya, 1 Guru Tahfidz yaitu Ibu Khoirul, dan 2 peserta didik yang mengikuti tahfidz dari tingkatan kelas yang berbeda.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), misalnya melalui orang lain atau dokumen.¹⁴ Adapun dalam data sekunder peneliti memperoleh data terkait sejarah berdirinya MIN 11 Blitar, visi misi, kondisi guru, kondisi peserta didik, kegiatan KBM, sarana prasarana dan lain sebagainya. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang penerapan metode *tasmi'* dan *muraja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an di MIN 11 Blitar.

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu:

1. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan gambaran tentang kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan pengamatan. Yang menjadi sumber data berupa tempat dalam penelitian ini yaitu ruang kelas MIN 11 Blitar.
2. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 62

berkaitan dengan penelitian.¹⁵ Adapun sumber data yang berupa *paper* (kertas) dalam penelitian ini yaitu data-data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi yang dimiliki oleh MIN 11 Blitar, seperti: struktur organisasi, data jmlah siswa, data jumlah guru, program kegiatan, jadwal kegiatan, visi misi, tata tertibdan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁶ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data sesuai standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam, observasi non partisipasi, dan dokumentasi.¹⁷

Teknik pengumpulan data pada penelitian tentang *implementasi* metode *tasmi'* dan *muraja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an di MIN 11 Blitar yaitu:

¹⁵ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 58

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 57

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308

1. Wawancara mendalam (*in-depth interviews*)

Secara garis besar wawancara dibagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur disebut wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.¹⁸

Wawancara tak terstruktur sering disebut juga wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.¹⁹

Sugiyono menjelaskan wawancara mendalam yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁰

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan teknik wawancara terpimpin/bebas terarang. Artinya peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Akan tetapi wawancara yang akan peneliti laksanakan sifatnya tidak mengikat sehingga akan terjadi kemungkinan penambahan atau pengurangan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan. Pada wawancara

¹⁸ Dedy Mulyana, *Metodologi Kualitatif: Paradigma dan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Linnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 180

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 39

²⁰ *Ibid.*, hal. 140

mendalam ini pertanyaan-pertanyaan ditunjukkan kepada Kepala sekolah, guru dan peserta didik di MIN 11 Blitar.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²¹ Dalam pengertian lain disebutkan bahwa metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra.²²

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah catatan. Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah tentang pelaksanaan metode *tasmi'* (sema'an) dan *muraja'ah* dalam menghafal Al-Qur'an.

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan. Yang dimaksud teknik observasi non partisipan yakni pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan.²³ Teknik observasi non partisipan digunakan karena dalam proses penelitian ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi berperan mengamati kegiatan.

²¹ Narbuko dan Abu Achmadi, *Penelitian...*, hal. 70

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 146

²³ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 176

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.²⁴ Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau pengujian akunting.²⁵

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber stabil, dapat digunakan sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.²⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang sudah terwujud dokumentasi tentang MIN 11 Blitar, seperti:

- a. Letak keadaan dan kondisi geografis MIN 11 Blitar
- b. Sejarah berdirinya MIN 11 Blitar
- c. Struktur organisasi di MIN 11 Blitar

²⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 81

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal.91-93

²⁶ *Ibid*

- d. Data jumlah guru dan keryawan MIN 11 Blitar
- e. Data jumlah peserta didik MIN 11 Blitar
- f. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *tasmi'* dan *muraja'ah* sesuai dengan fokus penelitian ini di MIN 11 Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.²⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.²⁸

Analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data selama di lapangan Model Miles dan Huberman, bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung. Dan setelah selesai pengumpulan data dalam analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Selanjutnya Miles dan Huberman dalam sugiyono menyebutkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

²⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 280

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hal. 336

sampai tuntas hingga data jenuh. Aktifitas dalam analisis data tersebut meliputi:²⁹

1. Reduksi data (*reduction*)

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/vericationi*)

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

²⁹ *Ibid.*, hal. 338-345

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:³⁰

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaa didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*),kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).³¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan derajat kepercayaan kriteria kredibilitas (*credibility*). Kredibilas merupakan tingkat kepercayaan hasil penelitian.

Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian yaitu:

1. Waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Observasi yang kontinue, sehingga memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian...*, hal. 320

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan,...* hal. 324

3. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni triangulasi metode seperti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi antar peneliti, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan data dan analisis data. Triangulasi sumber data, dengan menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dan triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas.³²
4. *Perr debriefing* (pemeriksaan teman sejawat), yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir penelitian yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
5. *Member check*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, menciptakannya pada data dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.³³

³² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 165

³³ *Ibid.*, hal. 168

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.³⁴

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya:

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat ijin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan dan sebagainya.
- f. Menyerahkan surat ijin penelitian kepada Kepala Sekolah MIN 11 Blitar

2. Pekerjaan lapangan (pelaksanaan)³⁵

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara mengumpulkan

³⁴ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 169

³⁵ Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 127

data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti terjun langsung di lokasi penelitian yakni MIN 11 Blitar.

3. Tahap analisis data³⁶

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini pula membutuhkan ketekunan dalam menganalisis hasil observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam tahapan pelaporan, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi (revisi)
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian

³⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian...*, hal. 91

e. Ujian skripsi

Pada tahap ini peneliti, menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung. Konsultasi kepada pembimbing skripsi secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap, maka peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan judul ujian skripsi.